

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini, peneliti akan menjabarkan simpulan, implikasi dan rekomendasi hasil penelitian di SMPN 2 Baleendah. Adapun simpulan, implikasi dan rekomenasinya adalah sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kuasi eksperimen yang dilakukan di kelas VIII SMPN 2 Baleendah, ditemukan perbedaan pemahaman materi peserta didik pada pembelajaran IPS. Penelitian dilakukan pada kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran mind mapping dan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Pemahaman materi memiliki tingkatan yang berbeda-beda, terutama yang ditemukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol di SMPN 2 Baleendah. Berdasarkan hasil analisis data temuan dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa simpulan dalam penelitian ini.

Terdapat peningkatan pemahaman materi peserta didik antara sebelum dan sesudah dilakukannya *treatment* dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* pada kelas eksperimen. Melalui teknik *paired samples test* dalam pemahaman materi peserta didik setelah *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen dengan nilai *sig(2-tailed)* 0.000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ yang artinya H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman materi pembelajaran IPS setelah *pretest* dan *posttest* dikelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*. Dengan presentase sebelum *treatment* 40,30% dan sesudah *treatment* 59,70% dengan selisih 19,40%.

Lalu tidak terdapat peningkatan pemahaman materi peserta didik antara sebelum dan sesudah dilakukannya pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Melalui teknik *paired samples test* dalam pemahaman materi peserta didik setelah *pretest* dan *posttest* di kelas control dengan nilai

sig(2-tailed) 0.925 lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$, artinya H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat peningkatan pemahaman materi setelah *pretest* dan *posttes* di kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Dengan presentase sebelum *treatment* 49,93% dan setelah *treatment* 50,07%.

Terdapat perbedaan antara peningkatan pemahaman materi peserta didik sebelum dan sesudah dilakukannya *treatment* dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* pada kelas eksperimen dan peningkatan pemahaman materi peserta didik sebelum dan sesudah dilakukannya *treatment* dengan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Melalui teknik *Independent Samples Test* dalam mengukur pemahaman materi peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai *sig(2-tailed)* pengukuran *pretest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan *Equal Variances Assumed* keduanya menunjukkan 0.001 dan 0.002, berarti lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, artinya H_0 ditolak. Dan pada pengukuran *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan *Equal Variances Assumed* menunjukkan 0.000, berarti lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, artinya H_0 ditolak. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada peningkatan pemahaman peserta didik, antara *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada pembelajaran IPS.

5.2 Implikasi

Mengacu pada hasil-hasil penelitian sebagaimana yang telah diungkapkan diatas, maka implikasi dari hasil tersebut diuraikan sebagai berikut.

Metode pembelajaran *mind mapping* dapat dijadikan sebagai alat untuk dapat meningkatkan pemahaman materi peserta didik dalam pembelajaran IPS. Hal ini berdasarkan dengan hasil yang telah diperoleh, yaitu adanya perbedaan tingkatan pemahaman materi peserta didik antara

sebelum dan sesudah dilakukannya treatment menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*.

- 1) Metode pembelajaran konvensional pada kelas kontrol dirasa kurang efektif dalam mengukur pemahaman materi peserta didik dalam pembelajaran IPS. Dikarenakan peserta didik lebih pasif dikelas dan cara kerja otak peserta didik yang sulit untuk memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari tidak ada perubahan antara sebelum dan sesudah pembelajaran. Dengan begitu pendidik perlu memilih metode pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan pemahaman materi peserta didik.
- 2) Metode pembelajaran *mind mapping* dapat dijadikan sebagai metode pembelajaran yang dirasa tepat untuk mengukur peningkatan pemahaman materi peserta didik khususnya dalam pembelajaran IPS. Hal ini berdasarkan hasil yang diperoleh, adanya peningkatan pemahaman materi peserta didik antara sebelum dan sesudah *treatment*.
- 3) Secara hasil akhir yang diperoleh bahwa pemahaman materi peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil ini telah diketahui melalui Melalui teknik *paired samples test*. Metode pembelajaran *mind mapping* memberikan pengaruh terhadap peningkatan pemahaman materi peserta didik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan maka disajikan beberapa rekomendasi dalam upaya meningkatkan pemahaman materi peserta didik pada pembelajaran IPS. Adapun rekomendasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) Bagi Peserta didik

Bagi peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap peningkatan pemahaman materi, peneliti berharap agar peserta didik dapat lebih mengembangkan ide kreatif dan gagasannya ketika proses pembelajaran berlangsung serta menunjukkan proses interaktifnya baik itu dalam menyimak, diskusi maupun presentasi terutama dalam pembelajaran IPS. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman materi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2) Bagi Pendidik

Bagi pendidik dengan adanya penelitian ini adalah untuk mengajak semua pendidik agar lebih kreatif dan berinovasi dalam kegiatan pembelajaran terutama pembelajaran IPS. Pendidik diharapkan memilih metode, model dan media pembelajaran yang tepat di setiap kelas agar peserta didik tidak mengalami masalah-masalah dalam kegiatan pembelajaran dan akan menghambat tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode pembelajaran *mind mapping*. Terutama untuk meningkatkan pemahaman materi peserta didik dikelas, agar kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan dan pemahaman materi peserta didik meningkat.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti telah mengkaji permasalahan mengenai pemahaman materi peserta didik dengan metode pembelajaran *mind mapping*. Penelitian ini dapat dikatakan berhasil sesuai dengan hasil analisis yang didapat, karena menunjukkan hasil yang signifikan pada pemahaman materi peserta didik antara sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*. Maka, rekomendasi yang peneliti berikan pada peneliti selanjutnya adalah melakukan penelitian yang lebih luas mengenai metode pembelajaran *mind mapping* dengan variable lainnya dan peneliti

selanjutnya dapat menyempurnakan atau memodifikasi penelitian ini agar menghasilkan karya ilmiah yang lebih baik.